

SKRIPSI

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA DAN PEMASARAN KOPRA
DI DESA TANJUNG LAGO KECAMATAN TANJUNG LAGO
KABUPATEN BANYUASIN**

***ANALYSIS OF BUSINESS FEASIBILITY AND MARKETING OF
COPRA IN TANJUNG LAGO VILLAGE TANJUNG LAGO
SUB-DISTRICT BANYUASIN DISTRICT***



**Arfan Setiawan
05011281520170**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

ARFAN SETIAWAN. Analysis Of Business Feasibility And Marketing Of Copra In Tanjung Lago Village Tanjung Lago Sub-District Banyuasin District. (Supervised by **YUNITA** and **EKA MULYANA**).

The objectives of this study are: (1) Calculating the income of copra farmers in Tanjung Lago Village. (2) Analyzing copra marketing channels in Tanjung Lago Village. (3) Analyzing the feasibility level of copra business in Tanjung Lago Village. This research has been carried out starting in March 2020 in Tanjung Lago Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province. The method used in this research is a survey method. The results of this study indicate that there is an increase in the income of copra farmers. This is proven that initially if farmers sell coconuts, the average income received is Rp. 6,300,000. After the farmers produced the coconut fruit into copra, the farmer's income increased by Rp. 3,028.833, so that the total income that farmers received after making copra was Rp. 9,328,833 per month. It is known that the first copra marketing channel that occurred from copra farmers to middlemen in Tanjung Lago village with the agreed price at that time was Rp. 10,000. Furthermore, the middlemen sold the copra to the collectors in the city of Palembang at the agreed price at that time of Rp. 10,500. Furthermore, the collectors of Palembang city sold copra to wholesalers in the city of Surabaya at the agreed price at that time of Rp. 12,000. Then when the copra arrived at the big traders in the city of Surabaya, then the copra was sold to the copra processing factory in the city of Surabaya and sold abroad (export) according to the export demand at that time. The results showed the comparison between the total revenue and the total cost of copra business $(R/C) = 1.40$. This means that for every cost incurred at the beginning of the copra business activity of Rp. 1,000, an income of Rp. 1,400 will be obtained at the end of the copra business activity. Therefore, the copra business run by the Copra Farmers in Tanjung Lago Village is feasible.

Keywords: business feasibility, marketing, copra,

RINGKASAN

ARFAN SETIAWAN. Analisis Kelayakan Usaha Dan Pemasaran Kopra Di Desa Tanjung Lago Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. (Dibimbing oleh **YUNITA** dan **EKA MULYANA**).

Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Menghitung pendapatan petani kopra Desa Tanjung Lago. (2) Menganalisis saluran pemasaran kopra di Desa Tanjung Lago. (3) Menganalisis tingkat kelayakan usaha kopra di Desa Tanjung Lago. Penelitian ini telah dilaksanakan mulai bulan Maret 2020 di Desa Tanjung Lago, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap pendapatan petani kopra. Hal ini terbukti yang awalnya jika petani menjual buah kelapa maka rata-rata pendapatan yang diterima sebesar Rp 6.300.000. Setelah petani memproduksi buah kelapa tersebut menjadi kopra, pendapatan petani bertambah sebesar Rp 3.028.833, sehingga total pendapatan yang petani terima setelah membuat kopra yaitu sebesar Rp 9.328.833 per bulan. Diketahui saluran pemasaran kopra pertama yang terjadi dari petani kopra ke tengkulak yang ada di desa Tanjung Lago dengan harga yang disepakati saat itu sebesar Rp. 10.000. Selanjutnya dari tengkulak menjual kopra ke pedagang pengumpul yang ada di kota Palembang dengan harga yang disepakati saat itu sebesar Rp. 10.500. Selanjutnya dari pedagang pengumpul kota Palembang menjual kopra ke pedagang besar yang ada di kota Surabaya dengan harga yang disepakati saat itu Rp. 12.000. Kemudian sesampainya kopra di pedagang besar kota Surabaya, selanjutnya kopra dijual ke pabrik pengolahan kopra yang ada di kota Surabaya serta dijual ke luar negara (ekspor) sesuai permintaan ekspor saat itu. Hasil penelitian menunjukkan perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya usaha kopra (R/C) = 1,40. Hal ini berarti bahwa untuk setiap biaya yang dikeluarkan pada awal kegiatan usaha kopra sebesar Rp 1.000 akan memperoleh penerimaan sebesar Rp 1.400 pada akhir kegiatan usaha kopra. Oleh karena itu usaha kopra yang dijalankan Petani Kopra Desa Tanjung Lago layak untuk diusahakan.

Kata kunci: kelayakan usaha, pemasaran, kopra

SKRIPSI

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA DAN PEMASARAN KOPRA
DI DESA TANJUNG LAGO KECAMATAN TANJUNG LAGO
KABUPATEN BANYUASIN**

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Arfan Setiawan
05011281520170

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA DAN PEMASARAN KOPRA
DI DESA TANJUNG LAGO
KECAMATAN TANJUNG LAGO
KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

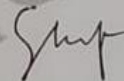
**Arfan Setiawan
05011281520170**

Pembimbing I



**Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP. 197106242000032001**

**Indralaya, Juli 2022
Pembimbing II**



**Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP. 197710142008122002**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Dr. W. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001**

Skripsi dengan Judul “Analisis Kelayakan Usaha Dan Pemasaran Kopro Di Desa Tanjung Lago Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin” oleh Arfan Setiawan telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 Juni 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP 197106242000032001

Ketua (.....)

2. Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP 197710142008122002

Sekretaris (.....)

3. Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP 197904232008122004

Anggota (.....)

ILMU ALAT PENGABDIAN

Indralaya, Juli 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arfan Setiawan

NIM : 05011281520170

Judul : Analisis Kelayakan Usaha Dan Pemasaran Kopra Di Desa Tanjung
Lago Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi data pada skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2022



Arfan Setiawan

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Arfan Setiawan, dilahirkan pada tanggal 14 April 1997 di Lubuk Linggau, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Saibani Azwari dan Nur Aini. Hingga saat ini penulis menetap di Desa Sungai Rengit Murni RT.08 RW.03, Kec. Talang Kelapa, Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan.

Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar pada tahun 2003 di SD N 1 Air Batu Banyuasin dan lulus pada tahun 2009. Lalu penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat SLTP di MTs Pondok Pesantren Sabilul Hasanah, Banyuasin dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan ke tingkat SLTA di MA Al-Fatah Palembang, Banyuasin dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015, penulis terdaftar sebagai mahasiswa program studi Agribisnis Starata 1 (S1) Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan di semester 10 dan masih aktif menyelesaikan masa pendidikannya di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Selama perkuliahan penulis aktif tergabung dalam organisasi himpunan mahasiswa sosial ekonomi pertanian (HIMASEPERTA) sebagai anggota periode 2015-2018.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat, ridho dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kelayakan Usaha Dan Pemasaran Kopra Di Desa Tanjung Lago Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta segala nikmat yang diberikan kepada penulis sampai saat ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya.
2. Keluargaku tercinta, ucapan terima kasih khususnya untuk ayahku Saibani Azwari dan ibuku Nur Aini yang tidak henti-hentinya mendoakan yang terbaik dan memberikan dukungan penuh kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini, serta kepada kakakku dan adikku tersayang yaitu Siti Mariam dan Ahmad Febriansyah, M. Fadil Kaisar, M. Wildan, Aska Zaina Adiningrum dan Ahmad Jeri Napoleon Bonaparte, kepada isrtriku Ayu Martina dan juga wak, mamang, bibi serta saudara persepupuanku yang senantiasa memberikan semangat, doa dan dukungan pada setiap langkah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang sudah memberikan arahan dan izin sehingga penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat dilaksanakan sampai skripsi penulis selesai.
4. Ibu Dr. Yunita, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing Akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi pertama beserta Ibu Eka Mulyana, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi kedua, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibu yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingan dengan kesabaran dan perhatiannya kepada penulis dari awal pengajuan judul sampai penyusunan skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Henny Malini, S.P., M.Si. selaku dosen penguji pada ujian akhir skripsi yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis guna penyempurnaan untuk skripsi ini.

6. Semua pihak yang membantu dan memberikan izin dalam proses penelitian di lapangan: Bapak Kepala Desa Tanjung Lago beserta staf dan jajarannya dan tak lupa Petani Desa Tanjung Lago yang telah membantu memberikan data primer secara langsung.
7. Sahabat-sahabatku tersayang yang senantiasa membantu, menghibur dan memberikan semangat, doa dan dukungan kepada BIAWAK SOSEK.
8. Admin Program Studi Agribisnis yang telah membantu dan memberi kelancaran kepada penulis dari seluruh kegiatan administrasi yang dibutuhkan: Kak Bayu, Mbak Dian, Kak Ari, Kak Ikhsan dan Mbak Sherly.
9. Teman-teman satu angkatan dan semua pihak yang sudah memberikan dukungan, masukan, semangat dan doa kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya dalam skripsi ini sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat dan bersifat membangun dari berbagai pihak demi perbaikan dalam penulisan berikutnya. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Indralaya, Juli 2022

Arfan Setiawan

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan	3
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Kelapa	5
2.1.2. Konsepsi Kopra	7
2.1.3. Konsepsi Pendapatan	10
2.1.4. Konsepsi Penerimaan	13
2.1.5. Konsepsi Biaya Produksi	14
2.1.6. Konsepsi Kelayakan Usaha	15
2.1.7. Konsepsi Saluran Pemasaran	16
2.2. Model Pendekatan	19
2.3. Batasan Operasional	20
2.4. Hipotesis	21
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	22
3.1. Tempat Dan Waktu	22
3.2. Metode Penelitian	22
3.3. Metode Penarikan Contoh	22
3.4. Metode Pengumpulan Data	22
3.5. Metode Pengolahan Data	23
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	25
4.1.1. Sejarah Desa Dan Batas Wilayah	25

	Halaman
4.1.2. Kondisi Geografis Dan Topografis	25
4.1.3. Pemerintahan	26
4.1.4. Kependudukan Dan Mata Pencahrian	27
4.1.5. Agama.....	27
4.1.6. Pendidikan	27
4.1.7. Kesehatan.....	28
4.2. Karakteristik Petani Kopra Desa Tanjung Lago	28
4.2.1. Umur.....	28
4.2.2. Tingkat Pendidikan	29
4.2.3. Jumlah Tanggungan Keluarga	29
4.2.4. Luas Lahan.....	30
4.3. Pendapatan Petani Kopra.....	31
4.3.1. Biaya.....	31
4.3.1.1. Biaya Tetap	31
4.3.1.2. Biaya Variabel.....	32
4.3.1.3. Total Biaya Produksi	33
4.3.2. Hasil Produksi.....	33
4.3.3. Penerimaan	33
4.3.4. Pendapatan.....	34
4.4. Saluran Pemasaran Kopra.....	35
4.5. Kelayakan Usaha Kopra.....	36
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	37
5.1. Kesimpulan.....	37
5.2. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Data Luas Lahan Dan Hasil Produksi Perkebunan Kelapa	2
Tabel 4.1. Penggunaan Lahan di Desa Tanjung Lago	26
Tabel 4.2. Data Jumlah Penduduk di Desa Tanjung Lago	27
Tabel 4.3. Pengelompokan Petani Kopra Berdasarkan Umur	28
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Petani Kopra di Desa Tanjung Lago	29
Tabel 4.5. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Kopra	30
Tabel 4.6. Luas Lahan Petani Kopra di Desa Tanjung Lago	30
Tabel 4.7. Biaya Tetap Petani Kopra di Desa Tanjung Lago	31
Tabel 4.8. Biaya Variabel Petani Kopra di Desa Tanjung Lago	32
Tabel 4.9. Total Biaya Produksi Petani Kopra di Desa Tanjung Lago	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Karakteristik Responden	41
Lampiran 2. Biaya Bahan Baku.....	42
Lampiran 3. Lanjutan.....	43
Lampiran 4. Lanjutan.....	44
Lampiran 5. Total Biaya Bahan Baku.....	45
Lampiran 6. Biaya Tenaga Kerja.....	46
Lampiran 7. Lanjutan.....	47
Lampiran 8. Lanjutan.....	48
Lampiran 9. Total Biaya Tenaga Kerja.....	49
Lampiran 10. Biaya Penyusutan.....	50
Lampiran 11. Lanjutan.....	51
Lampiran 12. Lanjutan.....	52
Lampiran 13. Lanjutan.....	53
Lampiran 14. Total Biaya Penyusutan.....	54
Lampiran 15. Total Biaya Produksi.....	55
Lampiran 16. Hasil Produksi.....	56
Lampiran 17. Penerimaan	57
Lampiran 18. Pendapatan.....	58
Lampiran 19. Kelayakan Usaha Kopra.....	59

BIODATA

Nama/NIM : Arfan Setiawan/05011281520170
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Linggau/14 April 1997
Tanggal Lulus :
Fakultas : Pertanian
Judul : Analisis Kelayakan Usaha Dan Pemasaran
Kopra Di Desa Tanjung Lago Kecamatan
Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Dr. Yunita, S.P., M.Si.
2. Eka Mulyana, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik : Dr. Yunita, S.P., M.Si.

Analisis Kelayakan Usaha Dan Pemasaran Kopra Di Desa Tanjung Lago Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin

Analysis Of Business Feasibility And Marketing Of Copra In Tanjung Lago
Village Tanjung Lago Sub-District Banyuasin District

Arfan Setiawan¹, Yunita², Eka Mulyana³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya. Jalan Palembang-Prabumulih Km.32
Indralaya Ogan Ilir 30862

Abstract

The objectives of this study are: (1) Calculating the income of copra farmers in Tanjung Lago Village. (2) Analyzing copra marketing channels in Tanjung Lago Village. (3) Analyzing the feasibility level of copra business in Tanjung Lago Village. This research has been carried out starting in March 2020 in Tanjung Lago Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province. The method used in this research is a survey method. The results of this study indicate that there is an increase in the income of copra farmers. This is proven that initially if farmers sell coconuts, the average income received is Rp. 6,300,000. After the farmers produced the coconut fruit into copra, the farmer's income increased by Rp. 3,028.833, so that the total income that farmers received after making copra was Rp. 9,328,833 per month. It is known that the first copra marketing channel that occurred from copra farmers to middlemen in Tanjung Lago village with the agreed price at that time was Rp. 10,000. Furthermore, the middlemen sold the copra to the collectors in the city of Palembang at the agreed price at that time of Rp. 10,500. Furthermore, the collectors of Palembang city sold copra to wholesalers in the city of Surabaya at the agreed price at that time of Rp. 12,000. Then when the copra arrived at the big traders in the city of Surabaya, then the copra was sold to the copra processing factory in the city of Surabaya and sold abroad (export) according to the export demand at that time. The results showed the comparison between the total revenue

¹Mahasiswa

²Pembimbing I

³Pembimbing II

and the total cost of copra business (R/C) = 1.40. This means that for every cost incurred at the beginning of the copra business activity of Rp. 1,000, an income of Rp. 1,400 will be obtained at the end of the copra business activity. Therefore, the copra business run by the Copra Farmers in Tanjung Lago Village is feasible.

Keywords: business feasibility, marketing, copra.

Indralaya, Juli 2022

Pembimbing I

Pembimbing II,



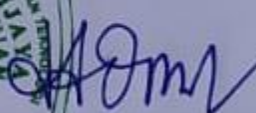
Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP. 196205101988031002



Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP. 198005122003122001

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman kelapa adalah tanaman yang bernilai ekonomis tinggi, jadi tidak heran apabila terdapat banyak tanaman kelapa yang ditanam di wilayah Indonesia. Tanaman kelapa merupakan tanaman asli daerah beriklim tropis yang dapat dijumpai di seluruh wilayah Indonesia, dari wilayah pesisir pantai sampai wilayah dataran yang cukup tinggi. Tanaman kelapa mempunyai peran penting bagi masyarakat Indonesia, bahkan termasuk komoditi sosial, dikarenakan produknya termasuk bagian dari sembilan bahan pokok masyarakat (Alamsyah, 2015).

Tanaman kelapa dikenal sebagai tanaman yang serbaguna, hal itu dikarenakan dari akar sampai ke daun bagian tanaman kelapa memiliki manfaat, demikian pula juga dengan buahnya yang memiliki banyak manfaat. Buah kelapa terdiri dari beberapa komponen yaitu sabut kelapa, tempurung kelapa, daging buah kelapa dan air kelapa. Daging buah kelapa adalah komponen utama yang dapat diolah menjadi berbagai produk bernilai ekonomi tinggi (Mahmud, 2005). Kopra adalah salah satu contoh pengolahan pascapanen buah kelapa.

Kopra adalah daging buah kelapa yang sudah dikeringkan dengan sinar matahari ataupun panas buatan. Daging buah kelapa yang masih basah diperkirakan memiliki kadar air sekitar 52%, minyak 34%, putih telur dan gula 4,5%, serta mineral 1%. Setelah menjadi kopra, kandungan air turun menjadi 5%-7%, minyak meningkat menjadi 60%-65%, putih telur dan gula menjadi 20%-30%, dan mineral 2%-3% (Warisno, 2013). Kopra yang kualitasnya baik, berasal dari buah kelapa yang telah masak, umur buah 11-12 bulan, kualitas kopra dapat ditingkatkan dengan perlakuan menyimpan buah yang masih utuh selama waktu tertentu sebelum buah diolah menjadi kopra (Setyamidjaja, 2011).

Kopra merupakan salah satu hasil olahan daging buah kelapa yang banyak diusahakan oleh masyarakat karena prosesnya sangat sederhana. Biaya produksinya cukup rendah jika dibanding pengolahan daging kelapa menjadi produk santan kering atau minyak goreng (Amin, 2010).

Provinsi Sumatera Selatan berkontribusi dalam penyebaran tanaman kelapa di Indonesia, berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (2019), luas lahan tanaman kelapa rakyat di Sumatera Selatan mencapai 64.750 hektar yang dengan total produksi sebesar 55.367 ton. Produksi terbesar terdapat di kabupaten Banyuasin yaitu dengan luas lahan tanaman 48.051 hektar dan total produksi sebesar 46.496 ton.

Tabel 1.1 Data luas lahan dan hasil produksi perkebunan kelapa rakyat menurut kecamatan di Kabupaten Banyuasin.

No	Kecamatan	Luas Lahan (Ha)	Hasil Produksi (Ton)
1	Rantau Bayur	335	209
2	Betung	70	27
3	Suak Tapeh	7	8
4	Pulau Rimau	3.633	3.025
5	Tungkal Ilir	145	240
6	Selat Penuguan	50	105
7	Banyuasin 3	50	37
8	Sembawa	67	48
9	Talang Kelapa	117	88
10	Tanjung Lago	1.113	831
11	Banyuasin 1	384	271
12	Air Kumbang	2.911	2.495
13	Rambutan	1.443	1.160
14	Muara Padang	5.161	5.253
15	Muara Sugihan	6.490	6.456
16	Makarti Jaya	7.128	7.356
17	Air Saleh	358	266
18	Banyuasin 2	8.855	9.665
19	Karang Agung Ilir	1.200	0
20	Muara Telang	2.823	3.740
21	Sumber Marga Telang	5.711	5.216
Total	Banyuasin	48.051	46.496

Sumber : Banyuasin Dalam Angka 2019

Mengingat kebutuhan ekonomi para petani kelapa yang semakin lama semakin meningkat, maka para petani kelapa di Desa Tanjung Lago yang awalnya hanya menghasilkan buah kelapa kini telah memutuskan untuk membuat industri kopra walaupun masih sederhana, yaitu dengan memanfaatkan panasnya sinar matahari untuk menurunkan kadar air dalam daging buah kelapa. Dengan adanya industri kopra ini petani berharap agar dapat menambah pendapatan mereka. Oleh sebab itu peneliti melaksanakan penelitian ini guna mengetahui tingkat kelayakan usaha kopra yang dilakukan oleh para petani kelapa di Desa Tanjung Lago Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat ditarik beberapa pokok permasalahan diantaranya :

1. Berapa pendapatan petani kopra Desa Tanjung Lago ?
2. Bagaimana saluran pemasaran kopra di Desa Tanjung Lago ?
3. Bagaimana tingkat kelayakan usaha kopra di Desa Tanjung Lago ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari kegiatan penelitian ini adalah :

1. Menghitung pendapatan petani kopra Desa Tanjung Lago.
2. Menganalisis saluran pemasaran kopra di Desa Tanjung Lago.
3. Menganalisis tingkat kelayakan usaha kopra di Desa Tanjung Lago.

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat lebih memberi manfaat pengetahuan tentang bagaimana tingkat kelayakan usaha kopra serta jalur pemasarannya yang dilakukan oleh petani kelapa Desa Tanjung Lago dan juga diharapkan dapat bermanfaat dari berbagai pihak yang terkait dalam pembentukan model pengembangan usaha kopra yang tepat, baik dalam lingkup di Desa Tanjung Lago maupun lebih luas lagi yaitu dalam lingkup nasional. Kegunaan selanjutnya semoga penelitian ini dapat berguna sebagai bahan pustaka bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, Tahana Taufiq. 2014. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Yogyakarta : Global Pustaka Utama.
- Alamsyah AN. 2015. *Virgin Coconut Oil: Minyak Penaklukan eka Penyakit*. Jakarta: Agro Media Pustaka
- Alviza, M. 2013. *Analisis Usahatani dan Prospek Pengembangan Kopra (Studi Kasus: Kecamatan Silau Laut , Kabupaten Asahan)*. Skripsi S1 (Dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Amin. 2010. *Cocopreneurship. Aneka Peluang Bisnis dari Kelapa*. Lily Publisher. Yogyakarta.
- Artaman, 2015. *Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di Pasar Seni Sukawati di Kabupaten Gianyar*. Bali: Universitas Udayana
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2019. *Statistik Daerah Kecamatan Tanjung Lago 2019*. Banyuasin.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2019. *Statistik Daerah Kabupaten Banyuasin 2019*. Sumatera Selatan..
- Hernanto (1994), *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Krismawati. 2012. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mahmud, Z dan Y, Ferry. 2005. *Prospek Pengolahan Hasil Samping Buah Kelapa*. Perspektif.Vol 4 No 2. Bogor : Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.
- Masrid, L. 2014. *Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Pengolahan Kopra (Cocos Nucifera.L) Di Kelurahan Bungguosu Kecamatan Konawe Kabupaten Konawe*. Prosiding Seminar Nasional Pertanian.
- Mulyadi, 1991. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. 2015. *Outlook Komoditi Kelapa*. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian. Jakarta.

- Rohim AM. 2014. *Analisis Geospasial Luas Lahan Perkebunan Kelapa Rakyat dan Produksi Kelapa Rakyat pada Beberapa Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan dengan Perangkat Lunak ArcGIS 10 dari Sistem Informasi Geografi (SIG)*.
- Setyamidjaja, Djoehana. 2011. *Minyak kelapa Budidaya dan Pengolahan Pascapanen*. Yogyakarta
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia – Press. Jakarta.
- Soelistijono, R. 2013. *Manfaat Serta Bagian Tanaman Kelapa*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Suhardiyono, L. (2000). *Tanaman Kelapa Budidaya dan Pemanfaatannya*. Kanisius, Yogyakarta.
- Surhayani, 2012. *Daya Hambat Asap Cair Tempurung Kelapa Terhadap Pertumbuhan Jamur Pada Kopra Selama Penjemuran Dan Kualitas Minyak Yang Dihasilkan*.
- Taken, dan Aswani. 1981. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta : Global Pustaka Utama.
- Warisno, 2013. *Aneka Produk Olahan Kelapa*, Jakarta: Penebar Swadaya.

BIODATA

Nama/NIM : Arfan Setiawan/05011281520170
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Linggau/14 April 1997
Tanggal Lulus :
Fakultas : Pertanian
Judul : Analisis Kelayakan Usaha Dan Pemasaran
Kopra Di Desa Tanjung Lago Kecamatan
Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Dr. Yunita, S.P., M.Si.
2. Eka Mulyana, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik : Dr. Yunita, S.P., M.Si.

SUMMARY


ARFAN SETIAWAN. Analysis Of Business Feasibility And Marketing Of Copra In Tanjung Lago Village Tanjung Lago Sub-District Banyuasin District. (Supervised by **YUNITA** and **EKA MULYANA**).

The objectives of this study are: (1) Calculating the income of copra farmers in Tanjung Lago Village. (2) Analyzing copra marketing channels in Tanjung Lago Village. (3) Analyzing the feasibility level of copra business in Tanjung Lago Village. This research has been carried out starting in March 2020 in Tanjung Lago Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province. The method used in this research is a survey method. The results of this study indicate that there is an increase in the income of copra farmers. This is proven that initially if farmers sell coconuts, the average income received is Rp. 6,300,000. After the farmers produced the coconut fruit into copra, the farmer's income increased by Rp. 3,028.833, so that the total income that farmers received after making copra was Rp. 9,328,833 per month. It is known that the first copra marketing channel that occurred from copra farmers to middlemen in Tanjung Lago village with the agreed price at that time was Rp. 10,000. Furthermore, the middlemen sold the copra to the collectors in the city of Palembang at the agreed price at that time of Rp. 10,500. Furthermore, the collectors of Palembang city sold copra to wholesalers in the city of Surabaya at the agreed price at that time of Rp. 12,000. Then when the copra arrived at the big traders in the city of Surabaya, then the copra was sold to the copra processing factory in the city of Surabaya and sold abroad (export) according to the export demand at that time. The results showed the comparison between the total revenue and the total cost of copra business ($R/C = 1.40$). This means that for every cost incurred at the beginning of the copra business activity of Rp. 1,000, an income of Rp. 1,400 will be obtained at the end of the copra business activity. Therefore, the copra business run by the Copra Farmers in Tanjung Lago Village is feasible.

Keywords: business feasibility, marketing, copra.

Indralaya, Juli 2022

Pembimbing I



Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP. 196205101988031002

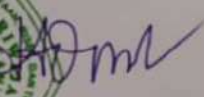
Pembimbing II,



Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP. 198005122003122001

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Desya Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001